



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang diperjualbelikan. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain investasi lainnya, seperti asuransi, membeli emas, menabung di bank, dan lain-lain. Perkembangan di dunia pasar modal membuka kesempatan bagi setiap perusahaan untuk mendapatkan modal 'segar' dari para pemegang saham guna mendukung operasional perusahaan. Salah satu industri yang menjadi pusat investasi yaitu industri manufaktur.

Sektor industri manufaktur merupakan komponen utama penggerak perekonomian nasional dan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Industri manufaktur adalah sektor industri penyumbang terbesar bagi perekonomian nasional Indonesia. Selama krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008-2009, perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan perusahaan yang mengalami keterpurukan dalam hal ekonomi dan keuangan dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan krisis keuangan global yang mengakibatkan kenaikan harga komoditi primer yang menjadi bahan baku sektor ini menyebabkan biaya produksi meningkat. (sumber: *Indonesian Commercial Newsletter* – datacon.co.id).

Meskipun tidak signifikan, hal ini berdampak pada tahun 2010 hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi industri manufaktur menurun sejak



tahun 2011 hingga 2013. Pada tahun 2011, kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional mencapai 20,92%, tahun 2012 menurun menjadi 20,8% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi 20,76% (sumber: Konsep Pengembangan Industri 2014-2019 hal.14). Karena hal itu, Indonesia dianggap mengalami fase deindustrialisasi yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan pada sektor industri.

Namun kenyataannya, industri manufaktur tetap mengalami pertumbuhan dan nilai investasi yang masuk ke Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan Menteri Perindustrian, MS Hidayat, memaparkan, pada tahun 2012, industri manufaktur nasional mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 6,40% dan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 2012 yang mencapai 6,23% (sumber: Majalah Media Industri no.01 2013). Hal ini menandakan investor yakin bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik dan masih mampu menghasilkan keuntungan yang besar.

Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, investor membutuhkan laporan keuangan. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya sebagai informasi bagi para investor maupun pihak lain sesuai kebutuhan masing-masing pengguna. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kekayaan perusahaan, termasuk keuntungan perusahaan dan juga pembayaran dividen yang dibagikan setiap tahunnya. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi.



Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh dari hasil operasional perusahaan. Laba dijadikan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan, sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba yang dinyatakan dalam persentase. Maka dari itu, pertumbuhan laba akan meningkatkan minat para investor dalam berinvestasi. Salah satu yang menjadi faktor pendorong adalah tingkat *return* yang tinggi, yaitu hasil yang akan diterima oleh investor dari dana yang ditanamkan di perusahaan. Untuk menganalisis posisi keuangan dan kinerja perusahaan serta tingkat *return*, investor dapat menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan bermanfaat untuk menganalisis keuangan perusahaan sebagai informasi bagi para investor maupun manajemen, karena rasio menyimpan dimensi kritis dari kinerja ekonomi suatu entitas. Rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan yang ada membandingkannya dengan rasio keuangan di masa lalu atau dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas / *leverage* dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk segera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, adapun rasio likuiditas diantaranya *current ratio* (CR). Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa efisiensinya perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya, salah satu rasio aktivitas yaitu *total asset turnover* (TAT). Rasio solvabilitas / *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Rasio solvabilitas diantaranya *debt to asset ratio* (DR), *debt to equity ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), dll. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dan mendapatkan laba dari sumber dana yang dimilikinya, rasio profitabilitas terdiri dari *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), dll.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Meriewaty dan Setyani (2005), Hartini (2012), Gunawan dan Fitri (2013), R. Adi Setiawan (2012), Rosahayu, dkk (2013), Andrianto (2013) menunjukkan perbedaan hasil penelitian mengenai rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Meriewaty dan Setyani (2005) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Pada dasarnya angka-angka rasio dapat digolongkan menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah angka-angka rasio yang didasarkan pada sumber data keuangan dimana unsur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



unsur angka rasio tersebut diperoleh dan golongan kedua adalah angka-angka rasio yang disusun berdasarkan tujuan penganalisa dalam mengevaluasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Rosahayu,dkk menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi, hasil penelitian Gunawan dan Fitri (2013) mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Hartini (2012) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Hartini (2012) menggunakan sampel perusahaan *property and real estate* untuk periode 2007 sampai 2009. Hasil ini berbeda dengan penelitian Meriewaty dan Setyani (2005) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. R. Adisetiawan (2012) dan Nyoman Kusuma (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian Meythi (2005) dan Takarini dan Ekawati (2003) dalam Hartini (2012) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



TATO merupakan perbandingan antara penjualan bersih terhadap total aktiva. TATO berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Prasetiono dan Hapsari (2009) serta Andrianto (2013) menyatakan bahwa hasil penelitiannya membuktikan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005). Namun hasil penelitian Taruh (2012) dan R. Adi Setiawan (2012) membuktikan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Inventory turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Dilihat dari segi biaya, apabila perputaran persediaan semakin lama, maka persediaan menumpuk sehingga biaya yang dikeluarkan semakin tinggi dan hal ini akan semakin memperkecil laba. Penelitian mengenai *inventory turnover* sebelumnya dilakukan Gunawan dan Fitri (2013) serta Meriewaty dan Setyani (2005). Hasil penelitian Gunawan dan Fitri (2013) menunjukkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005) menunjukkan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Rata-rata Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur tahun 2011, 2012 dan 2013

Tahun	CR	DER	NPM	ITO	TATO	PERTLABA
2011	1,908	0,999	0,086	6	1,340	0,9349
2012	1,926	0,928	0,090	5	1,245	1,2
2013	1,917	1,031	0,082	7	1,21	0,5604

Sumber : ICMD yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.1 , pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun 2011 sampai dengan 2012 mengalami kenaikan , hal ini mengindikasikan kondisi perekonomian di Indonesia dalam masa pemulihan setelah adanya krisis finansial moneter. Rasio CR tahun 2011-2012 mengalami penurunan walaupun masih dalam taraf batas wajar dan kembali mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2012-2013. Hal ini dikarenakan likuiditas yang terlalu tinggi (kelebihan aktiva lancar) membuat terjadi penurunan laba pada tahun 2012-2013.

Rasio DER dan TATO juga mengalami hal yang sama dengan CR. Hutang yang dimiliki perusahaan akan berdampak buruk apabila tidak dikelola dengan baik. DER mencerminkan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan modal yang ada. Rasio ini dapat dijadikan acuan posisi perusahaan dalam keadaan terbelit hutang atau tidak. Tabel diatas mencerminkan DER yang menurun dapat mendorong kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mengalami kenaikan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Asset Turnover mencerminkan seberapa efisien penggunaan aktiva dalam menunjang tingkat penjualan. Efisiensi yang menurun akan berdampak pada tingkat penjualan dan laba. Semakin rendah *total asset turnover* menunjukkan semakin rendah efisiensi penggunaan aktiva tetap yang dimiliki. Tabel diatas memperlihatkan penurunan TATO pada tahun 2012-2013 diikuti dengan penurunan laba pada tahun yang sama. Sedangkan penurunan TATO dapat disebabkan oleh kenaikan pada total aktiva dan penjualan yang tidak seimbang, sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan laba.

Rasio NPM adalah rasio profitabilitas yang memperhitungkan setiap laba bersih yang diterima dari tingkat penjualan tertentu. Terlihat pada tabel 1.1, rasio NPM mengalami kenaikan pada tahun 2011-2012 dan penurunan pada tahun 2012-2013. Hal ini diikuti dengan pertumbuhan laba positif pada tahun 2011-2012 dan pertumbuhan laba negatif pada tahun 2012-2013.

Pada Tabel 1.1, *Inventory Turnover* menunjukkan hasil yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan laba. Penurunan perputaran persediaan mengakibatkan terjadinya kenaikan laba pada tahun 2011-2012. Begitu juga sebaliknya pada tahun 2012-2013, kenaikan perputaran persediaan mengakibatkan penurunan laba. Hal ini dapat disebabkan karena kenaikan biaya yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan pada periode tersebut, sehingga menyebabkan penurunan laba.

Berdasarkan *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya dan fakta yang ada, maka penulis ingin meneliti kembali pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian dengan judul : “**Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2011-2013**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas , maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
5. Apakah *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Batasan Masalah

Dari uraian yang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ?
4. Apakah *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?
5. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar mempermudah penelitian dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Batasan yang dimaksud :

1. Berdasarkan aspek obyek penelitian, maka obyek penelitian peneliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel-variabel yang akan diteliti adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *inventory turnover*, *total asset turnover*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah CR, DER, NPM, ITO dan TATO mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
 2. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
 3. Menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
 4. Menganalisis pengaruh *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
 5. Menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

G. Manfaat Penelitian

- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Bagi peneliti. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar Strata 1. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gelar Strata 1 bidang ekonomi.
 2. Bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.